

ANALISIS PENGELOLAAN DATA REKRUTMEN LAUT PT ASDP (ANGKUTAN SUNGAI DANAU PENYEBERANGAN) INDONESIA FERRY (PERSERO)

Olivia Toguiboto Rambe¹, Susan Febriantina², Maulana Amirul Adha³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta

ARTICLE INFO

Article history:

Received: July 2025

Revised: July 2025

Accepted: July 2025

Available online

Korespondensi: Email:

¹oliviarambe09@gmail.com,

²susanfebriantina@unj.ac.id,

³maulanaamirul@unj.ac.id



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

Abstrak

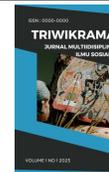
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem pengelolaan data rekrutmen laut pada PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), mengetahui proses pengarsipan data administrasi pada proses rekrutmen PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), dan juga solusi dalam menghadapi tantangan pengelolaan data rekrutmen pada PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). Penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini dengan pendekatan deskriptif yang berfokus pada pengamatan fenomena atau peristiwa dalam kondisi secara langsung. Peneliti menggunakan data primer dan data sekunder sebagai pengumpulan data. Data primer dikumpulkan secara langsung dari sumber aslinya melalui teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui sumber tertulis seperti jurnal internet, buku, artikel, maupun dokumen resmi yang berkaitan dengan penelitian.

Berdasarkan hasil penelitiannya, sistem pengelolaan data rekrutmen laut PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) telah terlaksana dengan baik dengan berbagai tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, pemrosesan data, penyimpanan data, dan evaluasi. Meskipun demikian, terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti penggunaan Google Form dan Spreadsheet yang kurang efisien yang dinilai memakan waktu. Pengarsipan data administrasi rekrutmen belum memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) yang resmi, tetapi data rekrutmen telah disimpan dalam empat tempat yakni Google Drive tim rekrutmen, datashare yang difasilitasi perusahaan perusahaan untuk penyimpanan softfile sedangkan penyimpanan hardfile melalui Bantex serta aplikasi HCMS (Human Capital System). Saat ini, perusahaan sedang mengembangkan aplikasi HCMS sebagai solusi untuk mengintegrasikan dan menyederhanakan proses pengelolaan data rekrutmen secara lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci: Pengelolaan data, Rekrutmen Laut, Pengarsipan

Abstract

This study aims to determine how the maritime recruitment data management system operates at PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), understand the data archiving process in the recruitment process at PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), and identify solutions to address challenges in recruitment data management at PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). Qualitative research was employed in this study using a descriptive approach focused on observing phenomena or events in their natural context. The researcher used primary and secondary data for data collection. Primary data was collected directly from the original source through data collection techniques such as observation, interviews, and documentation. Secondary data was obtained from written sources such as internet journals, books, articles, and official documents related to the research. Based on the results of the study, the marine recruitment



data management system of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) has been implemented well with various stages, namely planning, implementation, data collection, data processing, data storage, and evaluation. However, there are several aspects that need to be improved, such as the inefficient use of Google Forms and Spreadsheets, which are considered time-consuming. The archiving of administrative recruitment data does not yet have an official Standard Operating Procedure (SOP), but recruitment data is stored in four locations: the recruitment team's Google Drive, a company-facilitated datashare for softfile storage, hardfile storage via Bantex, and the HCMS (Human Capital System) application. Currently, the company is developing the HCMS application as a solution to integrate and simplify the recruitment data management process more effectively and efficiently.

Keywords: *Data management, Maritime recruitment, Archiving*

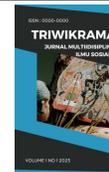
PENDAHULUAN

Pada masa globalisasi saat ini, pertumbuhan perusahaan semakin dinamis dan menuntut agar menyesuaikan diri untuk mampu bersaing terhadap berbagai perubahan. Pertumbuhan tersebut seimbang dengan pemanfaatan teknologi informasi dalam perusahaan. Perkembangan teknologi informasi mendorong perusahaan untuk memiliki inovasi serta cara baru untuk menyukseskan bisnisnya. Tidak dapat dipungkiri bahwasanya teknologi menjadi kebutuhan dasar bagi perusahaan dalam hal pengolahan serta pertukaran informasi pada saat ini. Penerapan teknologi informasi terbukti mampu untuk meringankan pekerjaan dalam segala aspek di perusahaan menjadi lebih cepat, efektif, serta efisien sehingga membantu sumber daya manusia dalam perusahaan tersebut.

Teknologi informasi merupakan istilah umum untuk menggambarkan teknologi yang membantu menghasilkan, memanipulasi, menyimpan, mengirimkan dan/atau mendistribusikan informasi. Tidak dipungkiri bahwa perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang sangat pesat tentu beriringan dengan persaingan yang ketat dalam dunia kerja. Pemanfaatan teknologi informasi pada perusahaan dapat dilihat pada kegiatan perkantoran pada umumnya yaitu membuat dokumen, mengakses dokumen, membuat perhitungan, membuat presentasi, bahkan mengarsipkan dokumen dengan aplikasi perkantoran. Penerapan teknologi informasi dalam hal tersebut digunakan untuk mendukung salah satu fungsi perputaran bisnis perusahaan yakni dalam hal pengelolaan data.

Tujuan adanya teknologi informasi dalam perusahaan yaitu untuk membantu mempermudah pengelolaan data serta informasi yang berkaitan dengan segala kegiatan perusahaan seperti penyimpanan dan pengarsipan dokumen, pengelolaan data karyawan, pengelolaan keuangan, persuratan, maupun inventaris dan aset bagi perusahaan untuk mendukung pengambilan keputusan manajerial. Dalam pengelolaan data, teknologi informasi meningkatkan efisiensi dan inovasi dalam mengelola data penting bagi organisasi, dan penggunaan teknologi informasi yang meluas ke berbagai bidang. Pemanfaatan teknologi informasi mencakup aktivitas yang saling berkaitan seperti pengelolaan informasi, pengelolaan data, dan sistem manajemen mampu untuk mengatasi berbagai persoalan untuk meningkatkan efisiensi dan inovasi untuk mengelola data melalui pemanfaatan aplikasi penyimpanan secara digital.

Perusahaan tentunya memiliki kumpulan data yang perlu untuk diolah, dianalisis, serta disajikan dalam tampilan yang memuat informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan. Semakin berkembangnya teknologi informasi, maka semakin banyak maupun kompleks informasi atau data yang dimiliki oleh perusahaan. Salah satunya adalah perusahaan tempat peneliti melakukan penelitian menggunakan teknologi informasi dalam menghimpun



data rekrutmen yaitu penggunaan *Google Form* dan *spreadsheet*. Karena itu perusahaan memerlukan pengelolaan data yang mumpuni untuk mendukung proses pengelolaan bisnis. Walaupun pada kenyataannya, masih banyak perusahaan maupun organisasi yang menggunakan metode pengelolaan data manual, contohnya mengumpulkan data melalui kuesioner atau survei secara manual dan pengelolaan data melalui lembar kerja atau buku catatan. Metode tersebut masih rawan mengalami kehilangan atau penyalahgunaan data.

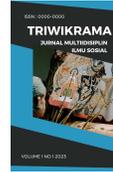
Pengelolaan data atau Pengolahan Data adalah proses mengubah data mentah menjadi informasi yang berguna meliputi pengumpulan, pembersihan, transformasi, dan analisis data untuk mendukung keputusan bisnis dengan tujuan menyediakan wawasan yang membantu organisasi mencapai tujuan serta beradaptasi dengan perubahan. Pengelolaan data merupakan suatu proses penting dalam berbagai aspek khususnya dalam bidang administrasi perkantoran. Dengan berkembangnya teknologi informasi, pengolahan data dapat dilakukan baik melalui perangkat lunak atau *software* untuk mempercepat serta mempermudah proses pengolahan data.

Pengelolaan data sendiri memiliki peran yang sangat penting atau krusial bagi perusahaan karena seiring berkembangnya teknologi dan internet, jumlah data terus meningkat secara signifikan dan dibutuhkannya pengelolaan data yang terorganisir untuk dimanfaatkan secara maksimal. Selain itu pengelolaan data yang terorganisir memungkinkan perusahaan dan organisasi untuk mengambil keputusan berdasarkan keakuratan informasi. Tetapi tidak memungkinkan jika keamanan data aman, karena ancaman keamanan tentunya ada terkhususnya di era digital sekarang. Penerapan pengelolaan data yang tidak berkualitas akan menyebabkan data tidak valid sehingga menyebabkan kesulitan penemuan data atau penggunaan kembali karena tidak ada kebijakan dan aturan yang jelas terkait pengelolannya.

Pengelolaan data yang dilaksanakan dalam proses rekrutmen adalah salah satu peran penting bagi perusahaan, tentu dalam proses rekrutmen memiliki banyak tahapan seleksi untuk menyaring kandidat yang sesuai dengan kriteria perusahaan, seleksi administrasi adalah salah satu tahapan seleksi yang dimiliki setiap perusahaan. Seleksi administrasi biasanya berada di tahap awal yang berupa *curriculum vitae*, surat lamaran, serta dokumen - dokumen lainnya yang ditentukan oleh pelaksana rekrutmen. Proses pelaksanaannya yaitu pemeriksaan dokumen yang dieliminasi berdasarkan kebutuhan serta kelengkapannya, terkadang banyaknya dokumen menjadi salah satu hambatan bagi perekrut. Dikarenakan proses penyeleksian data administrasi masih dilakukan secara manual dengan membaca satu persatu data pelamar, sehingga dibutuhkan ketelitian serta alokasi waktu yang banyak. Maka pengelolaan data dibutuhkan untuk mempercepat proses penyeleksian data untuk kebutuhan efisiensi waktu.

Pada PT ASDP (Angkutan Sungai Danau Penyeberangan) Indonesia Ferry (Persero), peneliti melakukan penelitian pada rekrutmen laut khususnya pada pengelolaan data seleksi administrasi atau tahap pertama pada proses rekrutmen. PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) adalah perusahaan dibawah naungan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang bergerak di bidang jasa dan penyeberangan. Dalam proses seleksi administrasi, biasanya perekrut akan dihadapkan pada kriteria pelamar yang sesuai dengan kriteria jabatan yang dibutuhkan oleh perusahaan. Banyaknya kriteria pelamar menjadi pertimbangan dalam seleksi administrasi untuk mendapatkan kandidat yang mumpuni dengan kebutuhan. Untuk itu pengelolaan data menjadi faktor penting bagi perekrut dalam meminimalisir kecurangan, penggandaan dokumen, menghindari kebocoran serta penyalahgunaan data, dan menghindari kehilangan data atau jejak data rekrutmen.

Berdasarkan hasil analisis peneliti melalui pengamatan langsung ditemukan bahwa proses seleksi administrasi memakan waktu lebih dari 3 (tiga) minggu dikarenakan banyaknya berkas

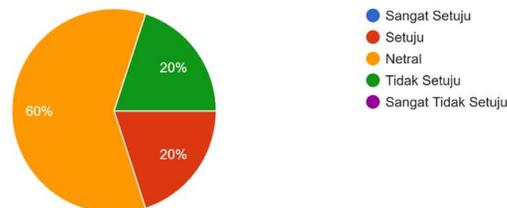


pelamar yang mencapai kurang lebih 300 kandidat. Penggunaan google form dan google spreadsheet adalah salah satu tahapan dari proses seleksi administrasi tersebut. Sebab dari tahap administrasi memakan waktu dikarenakan banyaknya persyaratan sertifikat untuk di cek kembali masa aktifnya, terlebih kandidat laut memerlukan sertifikat tersebut untuk masa berlayar di laut hingga berminggu-minggu maupun berbulan-bulan.

Selain itu, peneliti melakukan wawancara singkat dengan salah satu karyawan laut yang lolos dari hasil seleksi kandidat laut mengenai penggunaan google form sebagai sistem pendaftaran rekrutmen laut. Dari hasil wawancara tersebut, diperoleh informasi karyawan laut merasakan kemudahan untuk akses maupun pengisian data administrasi dalam mendaftar rekrutmen menggunakan platform google form. Terkait banyaknya sertifikat yang dicantumkan sesuai kebutuhan kandidat walaupun memakan banyak waktu, google form sudah cukup bagus untuk menampung semua berkas tersebut.

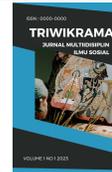
Hal tersebut didukung oleh hasil pra-riset yang dilakukan oleh peneliti dengan menyebarkan kuisioner mengenai pengelolaan data kepada 5 (lima) karyawan Subdivisi Pelayanan SDM, yang terdiri dari 1 (satu) karyawan senior analis strategi dan rekrutmen, 2 (dua) karyawan rekrutmen, dan 2 (dua) karyawan layanan sdm. Pra-riset tersebut digunakan untuk mengetahui pendapat para karyawan mengenai pengelolaan data yang dilakukan pada proses rekrutmen laut di perusahaan. Hasil dari pra-riset tersebut peneliti nyatakan dalam bentuk Gambar 1.1 sebagai berikut.

Sistem pengelolaan data rekrutmen sudah memadai
5 jawaban



Gambar 1. 1 Hasil Pra Riset Pengelolaan Data Rekrutmen Laut
Sumber: Diolah oleh Peneliti (2025)

Berdasarkan Gambar 1.1 di atas dapat dilihat dari total 5 (lima) responden sebagai sampel, dalam sistem pengelolaan data rekrutmen yang sudah memadai sebagian besar karyawan memberikan respons yang seimbang atau netral sebanyak 60%, 20% karyawan menyatakan “Tidak Setuju”, dan 20% karyawan menyatakan “Setuju”. Data tersebut menunjukkan bahwa sistem pengelolaan data yang dilakukan cukup memadai tetapi untuk pelaksanaannya belum sepenuhnya optimal jika dilihat dari presentase responden yang memilih netral. Peneliti menyimpulkan karyawan menyatakan netral sebanyak 60% dikarenakan sistem sudah memadai tetapi pelaksanaannya belum optimal dikarenakan banyaknya berkas pelamar atau kandidat yang masuk.



Gambar 1. 2 Hasil Pra Riset Pengelolaan Data Rekrutmen Laut
Sumber: Diolah oleh Peneliti (2025)

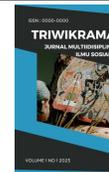
Selanjutnya berdasarkan Gambar 1.2 diatas proses pengelolaan data rekrutmen mudah dikelola ternyata menunjukkan bahwa sebagian besar karyawan merasa kurang mudah. Dilihat dari presentase sebanyak 60% karyawan “Tidak Setuju” dan 40% karyawan “Setuju”. Dengan demikian total karyawan yang merasa bahwa pengelolaan data rekrutmen tidak mudah dikelola sebanyak 60%, dan 40% karyawan yang merasa mampu untuk mengelola pengelolaan data rekrutmen dari jumlah responden sebanyak 5 (lima) karyawan. Peneliti menyimpulkan karyawan menjawab kurang setuju sebanyak 60% dikarenakan pengelolaan data tidak mudah dikelola dari segi pelaksanaannya yakni berkas administrasi yang banyak untuk di cek begitupun banyaknya karyawan untuk melakukan pengecekan berbanding terbalik.



Gambar 1. 3 Hasil Pra Riset Pengelolaan Data Rekrutmen Laut
Sumber: Diolah oleh Peneliti (2025)

Berdasarkan hasil pra riset Gambar 1.3 diatas pengarsipan data rekrutmen terintegrasi dengan database menunjukkan bahwa sebagian besar karyawan menjawab seimbang diantara setuju dan tidak setuju. Dilihat dari presentase 60% karyawan “Netral” atau seimbang, 20% karyawan “Setuju” dan 20 % karyawan “Tidak Setuju”. Dengan demikian total karyawan yang merasa bahwa arsip data rekrutmen terintegrasi dengan database sebanyak 20%, 60% karyawan merasa netral dengan arsip data rekrutmen terintergrasi, dan 20% merasa arsip data rekrutmen belum terintegrasi dengan database secara baik dan benar. Peneliti menyimpulkan karyawan menyatakan netral sebanyak 60% dikarenakan database yang ada setiap proses administrasi dimasukan kedalam masing-masing laptop karyawan juga google spreadsheet untuk di cek bersamaan.

Berdasarkan hasil dari ketiga pra riset tersebut peneliti menyimpulkan karyawan menyatakan kurang memadai dan ketidaksetujuan berdasarkan dari hasil observasi di proses



pengelolaan data melalui google spreadsheet, data tersebut diambil pada proses rekrutmen yang dilaksanakan menggunakan google form. Karyawan menyatakan salah satu kendala adalah kandidat melakukan pengisian google form secara 2 (dua) kali untuk melamar, dan harus di cek ulang sudah mengisi atau belum serta data di rekapitulasi berdasarkan hasil form terbaru, juga apakah kandidat sebelumnya sudah mengikuti proses rekrutmen lain lainnya, karena rekrutmen lain tersebut dilaksanakan kurang lebih 2 (dua) atau 3 (tiga) bulan sekali sesuai kebutuhan perusahaan.

Penelitian terkait pengelolaan data sudah cukup banyak yang membahas, tetapi setiap penelitian yang dilakukan tentu memiliki karakteristik yang berbeda dari setiap peneliti baik dari tema, metode penelitian, subyek atau obyek penelitian, teknik pengumpulan data, dan sebagainya. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Sundari & Sulistiowati, 2023) dengan metode kualitatif dan kuantitatif berupa wawancara, dokumentasi, serta studi pustaka, tetapi variabel penelitian serta teknik pengambilan sampel tidak dijelaskan. Begitupun penelitian oleh (Murtina, 2019) dilakukan dengan metode penelitian kualitatif berupa observasi dan wawancara, dan metode penelitian waterfall yang menghasilkan sebuah aplikasi rekrutmen bagi perusahaan.

Sementara itu, perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sundari & Sulistiowati, 2023) dan (Murtina, 2019) yaitu dalam penelitian ini membahas permasalahan pengelolaan data yang ada di PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dengan metode penelitian kualitatif serta teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi, dan teknik snowball sampling. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk melengkapi penelitian sebelumnya, dengan permasalahan serta penjelasan yang ada, maka peneliti tertarik dan berkeinginan untuk melakukan penelitian terhadap pengelolaan data rekrutmen pada perusahaan terkait. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti mengambil judul “Analisis Pengelolaan Data Rekrutmen Laut PT ASDP (Angkutan Sungai Danau Penyeberangan) Indonesia Ferry (Persero)”.

Pertanyaan Penelitian

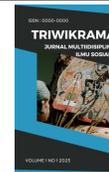
Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana sistem pengelolaan data pada proses rekrutmen yang digunakan pada PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)?
- 2) Bagaimana proses pengarsipan data administrasi pada proses rekrutmen PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)?
- 3) Bagaimana solusi dalam menghadapi tantangan pengelolaan data rekrutmen pada PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan berdasarkan rumusan permasalahan diatas adalah:

- 1) Mengetahui gambaran sistem pengelolaan data pada proses rekrutmen yang digunakan pada PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).
- 2) Menganalisis proses pengarsipan data administrasi pada proses rekrutmen PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).
- 3) Mengetahui solusi terhadap tantangan pengelolaan data rekrutmen pada PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).



TINJAUAN PUSTAKA

1) Kearsipan

Arsip adalah sumber informasi penting dalam kegiatan ataupun aktivitas berupa kumpulan dokumen untuk memberikan informasi mengenai suatu tempat (Husnita & Kesuma, 2020). Azmi et al. (2023) menambahkan bahwa arsip berbentuk manuskrip atau dokumen dijadikan pusat ingatan berbagai kegiatan organisasi yang disimpan secara sistematis pada lokasi yang diinginkan guna kemudahan penemuan kembali, sedangkan pengarsipan adalah proses atau metode untuk menyimpan berbagai arsip atau dokumen menggunakan sistem tertentu agar dokumen mudah ditemukan saat dibutuhkan. Pengarsipan menjadi hal yang sangat penting, Hartono dan Wardani (2019) menyebutkan pengarsipan sebagai rangkaian kegiatan serta proses mulai dari penciptaan, penerimaan, pengumpulan, pengaturan, pemeliharaan, perawatan dan penyimpanan berkas menurut dengan sistem tertentu yang ketika dibutuhkan dapat ditemukan. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan arsip adalah kumpulan dokumen maupun informasi yang terekam dalam berbagai media yang dikelola secara sistematis untuk mendukung kegiatan administrasi, majemen, dan kegiatan legal suatu organisasi dengan menggunakan metode pengarsipan untuk mengelola arsip seperti penciptaan, penerimaan, pemeliharaan, hingga penyimpanan dengan sistem tertentu untuk kemudahan penemuan kembali.

2) Pengelolaan Data

a. Definisi Pengelolaan

Pengelolaan menurut Suawa et al. (2021) merupakan kegiatan atau aktivitas didalam organisasi berupa perencanaan, pengorganisasi, pengarahan, pengendalian, dan pengawasan. Berbeda dengan hasil penelitian Mahendra et al. (2023) pengelolaan berhubungan atau berkaitan dengan ilmu manajemen untuk proses mengurus atau menangani sesuatu guna mewujudkan tujuan tertentu yang diinginkan.

Misa et al. (2020) berpendapat pengelolaan sebagai proses kegiatan yang meliputi:

- Perencanaan (planning), yaitu pemeliharaan yang berkaitan dengan masa depan dalam menggambarkan serta merumuskan kegiatan-kegiatan yang dirancang demi mencapai hasil atau tujuan.
- Pengorganisasian (organizing), adalah proses menentukan, mengatur, serta mengelompokkan berbagai kegiatan yang dianggap perlu dalam mencapai tujuan.
- Pelaksanaan (actuating), adalah upaya untuk memastikan setiap anggota kelompok mengusahakan mencapai tujuan dengan berpedoman pada perencanaan dan usaha pengorganisasian.

Berdasarkan definisi dari para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan adalah serangkaian aktivitas dalam organisasi yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengarahan, pengendalian dan pengawasan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien serta memiliki kesamaan atau berkaitan erat dengan manajemen karena mengatur sumber daya dan pekerjaan agar hasil atau tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

b. Definisi Data

Data adalah fakta mengenai objek yang dinyatakan dengan nilai (angka, deretan, karakter, atau simbol) serta dapat direkam dan disimpan pada media komputer (Hermanto et al., 2019). Candra dan Wulandari (2021) berpendapat bahwa data adalah suatu kejadian yang diambil dari kenyataan (fakta) dan dapat berupa angka-angka, huruf, simbol-simbol tertentu, atau kombinasi dari ketiganya. Data belum dapat ditafsirkan sehingga perlu diolah agar menghasilkan informasi berguna untuk pengambilan suatu keputusan. Sedangkan Zahriyah (2023) mengungkapkan data adalah kumpulan informasi yang dapat memberikan



suatu gambaran mengenai suatu kejadian atau masalah, baik dalam bentuk angka maupun kategori tertentu.

Data menurut Simanullang dan Tambunan (2023) dalam buku Pengantar Metodologi Penelitian adalah berbagai macam informasi yang diformat dengan cara tertentu, definisi lainnya yaitu kumpulan fakta, objek, simbol, angka, serta peristiwa yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Berdasarkan definisi data menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa data adalah fakta atau kejadian yang dinyatakan dalam bentuk angka, simbol, huruf, atau gabungan ketiganya yang dapat direkam dan disimpan, tetapi belum memiliki makna karena bersifat sebagai bahan mentah, dan ketika diolah menjadi informasi dapat digunakan dalam mengambil keputusan atau memecahkan permasalahan.

c. Pengelolaan Data (Pengolahan Data)

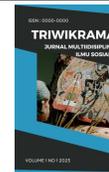
Pengelolaan data adalah kegiatan yang direncanakan untuk mencapai tujuan dengan melibatkan individu untuk melakukan dan menyimpan data sebagai informasi dalam mengambil keputusan yang dibantu oleh komputer (Nur & Saihu, 2024). Sejalan dengan itu Nawassyarif et al. (2020) menjelaskan bahwa pengelolaan data atau pengolahan data adalah proses mengubah data menjadi informasi yang relevan menggunakan prosedur dan metode tertentu. Arianta et al. (2012) juga menekankan pengelolaan data sebagai kegiatan yang dilakukan dengan memasukan data untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat dengan tujuan sesuai yang telah direncanakan.

Sementara Nst dan Nasution (2024) memperluas definisi pengolahan data sebagai rangkaian kegiatan dengan berbagai tahapan, mulai dari pengumpulan data dari sumber internal dan eksternal, hingga penyimpanan data dalam format yang sesuai dengan pengelolaan data untuk memastikan konsistensi dan integritas. Dengan demikian pengelolaan data adalah suatu proses terencana untuk mengubah data menjadi informasi relevan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan dengan melibatkan berbagai tahapan dari pengumpulan, pemrosesan, hingga penyimpanan data menggunakan prosedur tertentu. Konsistensi serta integritas data dipastikan agar digunakan secara optimal dengan bantuan teknologi dalam pengelolaan data.

3) Rekrutmen

Penarikan (recruitment) sumber daya manusia adalah suatu proses pencarian dan pemikatan calon tenaga kerja (karyawan) yang memiliki kemampuan sesuai dengan rencana kebutuhan suatu organisasi (Susita et al., 2023). Hermawan (2020) memperluas pandangan tersebut dalam buku "Rekrutmen dan Seleksi antara Nepotisme dan Profesional" yakni rekrutmen sebagai suatu keputusan perencanaan manajemen sumber daya manusia mengenai jumlah karyawan yang dibutuhkan, kapan diperlukan, serta kriteria apa saja yang diperlukan dalam suatu organisasi untuk mengisi jabatan atau pekerjaan yang kosong dilingkungan suatu organisasi atau perusahaan.

Rayendra et al. (2024) menambahkan rekrutmen adalah hal yang dilakukan perusahaan untuk memperoleh penambahan pegawai melalui beberapa tahap meliputi identifikasi, evaluasi, dan penentuan kebutuhan pegawai dengan proses seleksi, penempatan, dan orientasi. Rekrutmen kru kapal pada PT. Pulau Seroja Jaya Cabang Banjarmasin dengan 2 (dua) tahapan yakni dari dalam perusahaan yaitu promosi jabatan, transfer atau rotasi pekerjaan, dan demosi jabatan, selanjutnya dari luar perusahaan yaitu iklan media masa serta lamaran kerja. Berdasarkan definisi diatas rekrutmen memiliki arti proses strategis dalam manajemen sumber daya manusia yang mencakup perencanaan kebutuhan karyawan, identifikasi, pencarian, dan penarikan calon pekerja yang berpotensi. Dengan tujuan untuk memastikan organisasi atau perusahaan memiliki



kandidat yang memenuhi kualifikasi agar dapat diseleksi dan ditempatkan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, sehingga dapat mendukung tujuan organisasi tercapai secara efektif.

4) Pengelolaan Data Rekrutmen

Pengelolaan data rekrutmen adalah bagian dari sistem informasi sumber daya manusia (HRIS) yang digunakan untuk mengotomatisasi pencatatan, pemrosesan, dan pelaporan data terkait proses pencarian tenaga kerja (Laudon & Laudon, 2014). Mathis dan Jackson (2011) memperjelas bahwa pengelolaan data rekrutmen mencakup pengorganisasian dan pemrosesan data pelamar kerja untuk memastikan informasi yang relevan tersedia untuk manajer memilih kandidat terbaik. Sundari dan Sulistiowati (2023) menambahkan pengelolaan data karyawan merupakan kegiatan pengolahan data pelamar kerja yang meliputi data pribadi, hasil seleksi, dan data karyawan yang telah lulus seleksi, dalam mendukung pengambilan keputusan oleh bagian personalia. Berdasarkan pengertian di atas pengelolaan data rekrutmen adalah bagian paling penting dalam sistem informasi sumber daya manusia dengan fungsinya untuk pencatatan, pengolahan, dan pelaporan data pelamar kerja. Dimana prosesnya mencakup pengorganisasian data pribadi, hasil seleksi, hingga data karyawan yang diterima, guna mendukung pengambilan keputusan dalam memilih kandidat terbaik secara efisien dan akurat.

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1) Tempat Penelitian

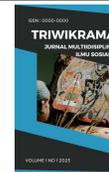
Penelitian dilakukan di PT ASDP (Angkutan Sungai Danau Penyeberangan) Indonesia Ferry (Persero) yang berlokasi di Cempaka Putih, Jakarta Pusat. PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) adalah salah satu Perusahaan yang bergerak di bidang layanan jasa penyeberangan dan logistik di Indonesia. Peneliti mengambil tempat penelitian ini karena adanya akses keterbukaan yang perusahaan berikan yang memudahkan penelitian, serta ketersediaan objek dan subjek yang mendukung dalam memudahkan peneliti memperoleh data penelitian. Berdasarkan hasil observasi atau pengamatan secara langsung ditemukan adanya kendala dalam proses pengelolaan data pada proses seleksi administrasi rekrutmen laut di PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), terutama karena banyaknya berkas kandidat yang harus dikelola. Hal ini menjadi topik penelitian yang diambil peneliti.

2) Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan selama kurang lebih 7 (tujuh) bulan yang dimulai dari bulan November 2024 sampai bulan Juni 2025.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam meneliti kondisi obyek, dimana peneliti mengamati obyek seperti persepsi, perilaku, dan peristiwa dengan cara mendeksripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah, menjelaskan fenomena yang terjadi yang ada di lapangan dengan penjelasan secara detail dan sistematis. Studi kasus yakni jenis penelitian yang menyelidiki fenomena dengan konteks dalam kehidupan nyata dimana batas antara fenomena dan konteks tidak selaras sehingga sumber bukti dimanfaatkan (Fadli, 2021). Sementara itu Ilhami et al. (2024) berpendapat bahwa studi kasus adalah bentuk penelitian kualitatif berdasarkan kejadian atau situasi pemahaman dan perilaku manusia berbasis opini manusia. Abdussamad (2021) memperjelas bahwa studi kasus merupakan penelitian mendalam mengenai individu, satu kelompok, satu organisasi dan sebagainya dalam waktu tertentu bertujuan memperoleh



deksripsi utuh dan mendalam dari sebuah entitas yang menghasilkan data untuk dianalisis dengan memperoleh teori sebagai hasil akhirnya.

Pengertian dari Naamy (2019) studi kasus adalah eksplorasi dari suatu sistem terikat dari waktu ke waktu melalui pengumpulan data mendalam yang melibatkan berbagai sumber informasi dengan atau fenomena tertentu dalam masyarakat untuk mempelajari latar belakang, keadaan, dan interaksi yang terjadi. Studi kasus bermanfaat untuk memahami suatu permasalahan atau situasi tertentu yang sangat mendalam untuk mengidentifikasi kasus yang memiliki banyak informasi, berupa suatu persoalan besar yang dipelajari dari contoh fenomena dan biasanya berbentuk pertanyaan. Penelitian dengan pendekatan kualitatif menggunakan desain penelitian studi kasus karena memungkinkan bagi peneliti untuk mendapatkan informasi berdasarkan opini dari informan agar dapat di telaah lebih lanjut melalui wawancara, analisis dokumen, serta observasi yang dilakukan di lapangan.

C. Sumber Data dan Sampel Penelitian

Sumber data untuk penelitian menggunakan sumber data primer dan data sekunder, dimana sumber data primer diperoleh melalui wawancara berkaitan dengan pihak-pihak terkait maupun pengamatan secara langsung. Sumber data sekunder adalah informasi yang diambil dari sumber tertulis seperti jurnal, internet, buku, artikel, maupun dokumen resmi yang berkaitan dengan penelitian. Sumber informasi utama dalam penelitian ini ditentukan sebagai informan kunci yaitu salah satu karyawan rekrutmen pada PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

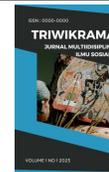
Populasi adalah seluruh karyawan ASDP sebanyak +- 1000 ORANG, populasi terjangkau hanya karyawan di bidang SDM sebanyak 25 orang, dan key informan yang dibutuhkan sebagai sampel, maka sampel yang dibutuhkan menggunakan teknik snowball sampling. Teknik pengambilan sampling dalam penelitian menggunakan teknik snowball sampling yang memiliki pengertian penggalan data yang dimulai dari satu orang yakni key informan kemudian sampel menunjuk orang terkait begitu seterusnya sehingga sampel terus bertambah. Teknik pengambilannya dengan pemilihan sampel berdasarkan tujuan dan masalah penelitian, serta informasi yang dapat diperoleh peneliti guna memberikan respons terhadap kasus penelitian yang diteliti.

Menurut Njie dan Asimiran (2014) pengambilan sampel di dalam penelitian kualitatif ditentukan berdasarkan jenis informasi yang diinginkan atau didapatkan peneliti berdasarkan kategori informan serta dokumen mana yang paling cocok untuk diperoleh. Peneliti mengambil sebanyak 4 (empat) sampel yang berhubungan dengan topik yang diteliti berdasarkan teori tersebut. Dari ketiga sampel tersebut peneliti mendapatkan beberapa informasi atau aspek penting untuk memperluas, memperkaya, maupun meningkatkan pemahaman terhadap perspektif yang diteliti. Faktor lainnya adalah dalam desain penelitian studi kasus minimal terdapat satu sampel atau lebih dari satu. Teori yang menjadi dasar atas pemilihan 4 (empat) sampel tersebut yaitu berupa tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Rules of Thumb for Qualitative Sample Size

<i>Basic Study Type</i>	<i>Rule of Thumb</i>
<i>Ethnography</i>	<i>30-50 interviews</i>
<i>Case Study</i>	<i>At least one, but can be more</i>
<i>Phenomenology</i>	<i>Six participants</i>
<i>Grounded Theory</i>	<i>30-50 interviews</i>
<i>Focus Group</i>	<i>Seven to ten per group or more groups per each strata of interest</i>

Sumber : (Njie & Asimiran, 2014)



D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh informasi melalui langkah-langkah strategis. Pada penelitian kualitatif teknik pengumpulan data penelitian studi kasus menggunakan data primer diperoleh dari beberapa teknik diantaranya wawancara, observasi, dokumentasi dan studi kepustakaan (Rusandi & Muhammad Rusli, 2021).

a. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada orang lain baik dengan berhadapan langsung (face to face), maupun berbicara langsung melalui teknologi yang tersedia (Asaslan, 2021). Maka wawancara diartikan sebagai perolehan informasi guna mencapai data atau hasil yang diinginkan berdasarkan permasalahan atau topik yang disesuaikan oleh peneliti. Berdasarkan teori di atas, penelitian ini akan menggunakan teknik wawancara terstruktur yang dilakukan secara langsung (face to face) dengan metode bersifat terbuka untuk mengeksplor pendapat narasumber, dengan jumlah serta karakteristik responden yang dibutuhkan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi dari sumber yang dipercaya dan relevan dengan topik penelitian yang mendukung penelitian. Peneliti melakukan wawancara berpedoman dengan pedoman wawancara, agar pertanyaan yang ditanyakan kepada narasumber tidak melenceng dari tujuan penelitian.

Tabel 3. 1 Narasumber

No.	Informan	Pengalaman Kerja	Jabatan
1	A	7 Tahun	Senior Analis Strategi dan Rekrutmen
2	B	5 Tahun	Staf Rekrutmen
3	C	4 Tahun	Staf Rekrutmen
4	D	3 Tahun	Staf Rekrutmen

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2025)

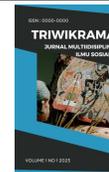
Pemilihan keempat responden diatas berdasarkan kebutuhan peneliti terkait topik penelitian, untuk senior analis strategi dan rekrutmen serta kedua staf rekrutmen peneliti pilih dikarenakan narasumber terjun secara langsung melakukan pengelolaan data rekrutmen laut dan memegang hasil dari pengelolaan data tersebut.

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengamatan dan pencatatan secara sistematis berdasarkan fenomena-fenomena yang diselidiki untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau kejadian menurut tujuan penelitian. Asaslan (2021) menjelaskan observasi sebagai instrumen pengumpulan data dalam penelitian berupa kegiatan yang bertujuan untuk merasakan dan memahami suatu fenomena dalam perspektif ilmu pengetahuan dan gagasan sebelumnya, untuk memperoleh informasi berdasarkan kebutuhan dalam melanjutkan penelitian tertentu. Studi observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah mengamati secara langsung bagaimana pengelolaan data rekrutmen dilakukan dan permasalahan yang dialami oleh karyawan dalam mengelolanya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu salah satu sumber untuk memperoleh informasi berdasarkan gambar, tulisan, dokumen, atau catatan tersimpan sebagai pelengkap dari peristiwa maupun kasus yang diteliti. Sejalan dengan itu Asaslan (2021) mendefinisikan



dokumentasi sebagai instrumen pengumpulan data, yaitu mampu merekam berbagai peristiwa atau kejadian masa lalu yang ditulis dan dicetak yang berupa surat, buku harian, dan informasi-informasi lainnya, dimana dokumen tersebut apabila memiliki nilai bisa menjadi bahan penelitian sebagai sumber data.

d. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dan informasi dengan berbagai macam materi seperti buku-buku, majalah, dokumen, catatan, dan kisah-kisah sejarah dan lain-lainnya (Syafitri & Nuryono, 2020). Dalam studi kepustakaan peneliti membaca dan mempelajari buku dan sebagainya untuk mendapatkan landasan serta teori mengenai topik yang diteliti. Dengan tujuan mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menyimpulkan informasi yang relevan dengan topik yang diteliti.

E. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data adalah pengujian terhadap data penelitian untuk mendapatkan integritas serta dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Penelitian menggunakan uji kredibilitas untuk teknik keabsahan data, uji kredibilitas sendiri merupakan uji kepercayaan agar hasil penelitian yang disajikan dan dilakukan tidak diragukan sebagai karya ilmiah peneliti. Data dikatakan valid jika diperoleh “tidak berbeda” dengan data yang dilaporkan oleh peneliti dan data sesungguhnya pada obyek penelitian. Dalam uji kredibilitas peneliti menggunakan teknik triangulasi, dengan arti pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Menurut Nurfajriani et al. (2024) triangulasi merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk memeriksa dan menetapkan validitas dengan menganalisa dari berbagai perspektif. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, dan interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi memiliki 3 (tiga) metode diantaranya sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber (Mengecek dari berbagai sumber data)

Teknik tersebut digunakan untuk mendapatkan kredibilitas data dengan melakukan pengecekan data yang diperoleh dari berbagai narasumber. Dimana uji kredibilitas dilakukan dengan mengecek keabsahan data dari narasumber A, narasumber B, dan narasumber C mengenai data yang diperoleh oleh peneliti.

b. Triangulasi Teknik (memanfaatkan berbagai metode)

Teknik ini digunakan dengan mengecek data yang telah ditemukan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda-beda untuk mendapatkan kredibilitas. Seperti data hasil wawancara yang dicek dengan observasi serta dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu (mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan)

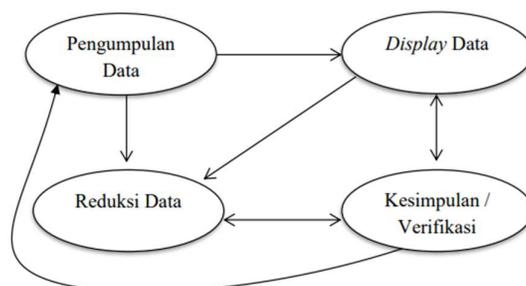
Teknik tersebut dilakukan dengan mengecek waktu dan kondisi untuk menghasilkan kredibilitas dalam data penelitian. Misalnya penelitian yang dilakukan pagi hari akan berbeda dengan penelitian yang dilakukan siang hari dan malam hari menggunakan teknik wawancara. Data yang diperoleh pagi hari cenderung lebih valid dan kredibel karena narasumber belum disibukkan dengan kegiatan pekerjaan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan ketiga metode tersebut untuk keabsahan data serta penggabungan data yang dilakukan peneliti dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait data yang dibutuhkan dalam penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Suyitno (2020) adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Teknik analisis data kualitatif adalah proses analisis data yang tidak melibatkan maupun berbentuk angka,

dengan perolehan data penelitian menggunakan teknis analisis data yang bersifat subjektif dengan tujuan mengkaji data lebih dalam mengenai fenomena yang diteliti. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik analisis data interaktif yang memiliki 4 (empat tahapan) dalam Gambar 3.2 sebagai berikut:



Gambar 3. 2 Komponen dalam Analisis Data Menurut Miles & Huberman (1994)
Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2025)

1. Pengumpulan Data (Compiling)

Pada tahap ini data dikumpulkan ke dalam database untuk diorganisasikan secara hati-hati dan metodis. Setelah itu data yang dikompilasi diubah menjadi data yang lebih kecil. Pada tahap tersebut peneliti melakukan pengumpulan data yang berupa hasil observasi dan wawancara dengan informan, serta dokumentasi pada saat proses tersebut berlangsung.

2. Reduksi Data (Reduction)

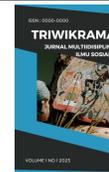
Reduksi data adalah proses merangkum, memilah hal-hal penting yang berfokus pada semua data untuk mencari tema serta pola juga membuang hal yang tidak diperlukan. Maksudnya adalah data yang sudah direduksi memberikan gambaran lebih jelas, serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data berikutnya, ataupun mencari lagi ketika diperlukan. Pada reduksi data, peneliti melakukan pemilahan hasil data yang diterima untuk disesuaikan dengan topik penelitian yang diteliti.

3. Penyajian Data (Display Data)

Tahapan selanjutnya setelah proses reduksi adalah menampilkan atau menyajikan data agar memiliki visibilitas yang lebih jelas yang berupa uraian maupun deksripsi dengan tujuan mempermudah untuk memahami tentang yang terjadi. Penyajian data yang dimaksud seperti tabel, grafik, chart, piktogram, dan sejenisnya dengan format yang rapih dan tertata. Tahap penyajian data dilakukan setelah peneliti mendapatkan data yang masuk sudah sesuai dengan topik penelitian dan data dimasukkan kedalam penelitian.

4. Penarikan Kesimpulan (drawing conclusions)

Tahapan terakhir yakni penarikan kesimpulan, walaupun kesimpulan awal yang dinyatakan masih bersifat sementara, tetap berubah bila ditemukan bukti kuat untuk mendukung pengumpulan data selanjutnya. Jika bukti valid dan konsisten saat peneliti mengambil data kembali ke lapangan, maka kesimpulan dikemukakan sebagai kesimpulan yang kredibel. Pada tahap terakhir, peneliti menarik kesimpulan dari hasil data penelitian yang dianalisis dan didapatkan.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan data adalah suatu proses terencana untuk mengubah data menjadi informasi relevan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan dengan melibatkan berbagai tahapan dari pengumpulan, pemrosesan, hingga penyimpanan data menggunakan prosedur tertentu. Konsistensi serta integritas data dipastikan agar digunakan secara optimal dengan bantuan teknologi dalam pengelolaan data.

1. Sistem Pengelolaan Data Rekrutmen

Sistem pengelolaan data rekrutmen adalah bagian dari sistem informasi sumber daya manusia untuk melakukan pencatatan, pemrosesan, serta pelaporan data rekrutmen. Mathis dan Jackson (2011) memperjelas bahwa pengelolaan data rekrutmen mencakup pengorganisasian dan pemrosesan data pelamar kerja untuk memastikan informasi yang relevan tersedia untuk manajer memilih kandidat terbaik. Selain itu Mahendra et al. (2023) menyatakan pengelolaan berkaitan dengan ilmu manajemen untuk proses mengurus atau menangani sesuatu guna mewujudkan tujuan tertentu yang diinginkan. Misa et al. (2020) memperjelas pengelolaan sebagai proses kegiatan meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Berdasarkan hasil wawancara diatas, sistem pengelolaan data rekrutmen pada PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) sudah terlaksana dengan baik dengan beberapa tahapan yang dilakukan yakni:

a. Perencanaan (Planning)

Sistem pengelolaan data rekrutmen dikelola oleh Subdivisi Pelayanan SDM, untuk merencanakan sistem rekrutmen sendiri biasanya dilaksanakan lebih dari satu kali pertahunnya tergantung dengan kebutuhan Divisi Operasional karena kekosongan awak kapal akibat mutasi, pensiun, dan resign. Untuk di tahun 2024 sendiri, rekrutmen laut telah dilaksanakan sebanyak tiga kali untuk Posisi Perwira. *Timeline* yang disusun untuk setiap proses rekrutmen kurang lebih memakan waktu 78 hari kerja.

b. Pelaksanaan

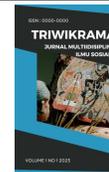
Rekrutmen laut sendiri memiliki beberapa tahapan pelaksanaan sebanyak empat tahap, yakni tes administrasi, tes kompetensi bidang, tes wawancara, dan *onboarding*. Keempat tahap tersebut dilaksanakan secara hybrid yakni untuk tes administrasi, tes kompetensi bidang, dan tes wawancara secara daring, sedangkan *onboarding* secara luring dikarenakan penandatangan *offering letter* secara langsung di perusahaan. Hal tersebut tetap berpedoman dengan SLA (Service Level Agreement) yakni 78 hari kerja.

c. Pengumpulan data

Untuk sistem pengelolaan data rekrutmen dengan tahap pengumpulan data saat ini masih dilakukan secara manual yang memanfaatkan Google Form dan Google Spreadsheet. Dengan pengecekan persyaratan berupa CV, SKCK, MCU, surat lamaran, sertifikat dan sebagainya. Sertifikat juga harus di cek melalui platform pelaut.dep.hub.go.id. milik Departemen Perhubungan Laut. Ketika data pelamar lebih dari 100 orang, tim rekrutmen akan menyaring berdasarkan masa aktif sertifikat untuk efisiensi waktu.

d. Pemrosesan Data

Proses pengelolaan data cukup memudahkan karena pemanfaatan Google Form yang dapat merekapitulasi data pelamar Google Spreadsheet dan tim rekrutmen telah memiliki template formula untuk mempercepat prosesnya.



e. Penyimpanan Data

Dalam mengelola data rekrutmen, saat ini tim rekrutmen belum memiliki Sistem Prosedur Perusahaan (SOP) resmi, tetapi atasan telah memberikan arahan berupa peraturan internal atau peraturan sendiri yang belum disahkan.

f. Evaluasi

Setelah semua tahapan sistem pengelolaan data terlaksana, evaluasi dilakukan oleh tim rekrutmen kantor pusat ketika proses rekrutmen telah selesai untuk menilai hasil dari setiap tahapan rekrutmen telah berjalan dengan standar peraturan yang ada atau tidaknya, serta menjadi bahan pengembangan proses rekrutmen selanjutnya. Indikator ketepatan waktu dan form prosedur pelaksanaan rekrutmen dilengkapi adalah penilaian bahwa rekrutmen terlaksana dengan baik sesuai dengan standar peraturan.

Dengan banyaknya tahapan pengelolaan data yang dilakukan, tahapan tersebut telah terlaksana dengan baik sesuai dengan penjelasan Misa et al. (2020). Walau sudah terlaksana dengan baik di beberapa aspek, sistem pengelolaan data tetap memiliki beberapa kendala baik dari sistem pengumpulan datanya yang masih menggunakan Google Form kemudian diintegrasikan ke Google Spreadsheet yang memakan banyak waktu untuk pengecekan datanya, sehingga partisipan merasa kesulitan. Seiringan dengan hasil tersebut, indikator sistem pengumpulan data Laudon dan Laudon (2014) dari sistem informasi sumber daya manusia (HRIS) yang digunakan telah menerapkan mengotomatisasi pencatatan, pemrosesan, dan pelaporan data terkait proses pencarian tenaga kerja melalui Google Form yang terintegrasi ke Google Spreadsheet.

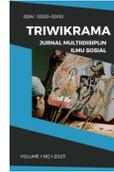
Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan partisipan aspek lainnya untuk proses pengarsipan data administrasi rekrutmen sendiri saat ini belum memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) yang sah, tetapi menggunakan peraturan internal sendiri yang diarahkan langsung oleh atasan untuk proses penyimpan saat ini. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Nawassyarif et al. (2020) yang menjelaskan bahwa pengelolaan data adalah proses mengubah data menjadi informasi yang relevan menggunakan prosedur atau metode tertentu.

Berdasarkan observasi mengenai kemudahan penggunaannya partisipan merasa proses pengaplikasiannya mudah untuk digunakan karena telah menggunakan template rumus seperti Excel agar lebih efisien. Untuk kemudahan penggunaan aplikasi tersebut sesuai dengan penjelasan Nur dan Saihu (2024) mengenai pengelolaan data sebagai kegiatan yang direncanakan dalam mencapai tujuan untuk penyimpanan data yang dibantu oleh komputer.

2. Proses Pengarsipan Data Administrasi

Proses pengarsipan data administrasi adalah hal yang sangat penting dalam rekrutmen, Hartono dan Wardani (2019) menyebutkan pengarsipan sebagai rangkaian kegiatan serta proses mulai dari penciptaan, penerimaan, pengumpulan, pengaturan, pemeliharaan, perawatan dan penyimpanan berkas menurut dengan sistem tertentu yang ketika dibutuhkan dapat ditemukan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti sendiri data administrasi hasil rekrutmen disimpan ke dalam empat tempat yakni Google Drive milik tim rekrutmen, datashare yang difasilitasi oleh perusahaan untuk penyimpanan *softfile* sedangkan untuk penyimpanan *hardfile* melalui Bantex serta aplikasi HCMS yang dapat diakses oleh kandidat yang lolos rekrutmen. Proses digitalisasi data administrasi pun dilakukan secara discan kemudian disimpan dalam datashare. Sejalan dengan Kurniawan et al. (2022) yang mendefinisikan arsip sebagai informasi yang terekam dalam media apapun. Menurut peneliti hal tersebut menyatakan



kemajuan dalam proses pengarsipan yang memudahkan karyawan memiliki backup data administrasi, mengingat data administrasi adalah sesuatu hal yang sangat krusial.

Selain itu klasifikasi data administrasi berdasarkan pendapat partisipan telah dilakukan berdasarkan batch rekrutmen yang dilaksanakan beberapa kali dalam setahun. Pengelompokan dokumen dilakukan berdasarkan batch rekrutmen yang dilaksanakan beberapa kali dalam setahun dengan diurutkan berdasarkan nomor urut dan abjad yang disimpan kedalam map bantex di ruang arsip. Untuk hal tersebut dilakukan secara berkala untuk memudahkan proses pengarsipan. Pengarsipan sendiri adalah metode menyimpan dokumen menggunakan sistem tertentu Azmi et al. (2023).

3. Tantangan serta Solusi Pengelolaan Data

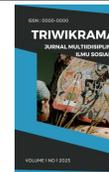
Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan partisipan proses rekrutmen laut sendiri memiliki tantangan untuk verifikasi data administrasi yang memakan waktu karena memerlukan pengecekan sertifikat kepelautan aktif melalui Database Departemen Perhubungan Laut. Tantangan tersebut sama halnya dengan Ridwan (2023) mengenai sistem pencarian data atau pengecekan data yang tidak efisien menyebabkan ketidakefektifannya penggunaan data, Selain itu, tiap rekrutmen memiliki metode seleksi yang berbeda sehingga pengelolaan datanya sendiri perlu menyesuaikan. Rekomendasi solusi untuk saat ini adalah sedang dikembangkan Human Capital Management System (HCMS) yang dapat terintegrasi untuk menggantikan Google Form dan Google Drive, dan menyatukan seluruh data pelamar ke dalam satu sistem internal perusahaan. Pernyataan tersebut sejalan dengan Nst dan Nasution (2024) untuk bentuk akhir penyimpanan data dengan format sesuai dengan pengolahan data untuk memastikan konsistensi dan integritas. Hal tersebut sangat bagus untuk membantu kemudahan partisipan dalam pengelolaan data mengingat untuk saat ini sistem pengelolaan data masih manual dan dengan adanya pengembangan sistem di masa yang akan datang akan memudahkan partisipan untuk proses rekrutmen

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Sistem pengelolaan data pada proses rekrutmen laut PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) telah terlaksana dengan baik dengan berbagai tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, pemrosesan data, penyimpanan data, dan evaluasi. Namun masih ada beberapa kendala yang perlu ditingkatkan untuk memudahkan karyawan dalam proses pengelolaan datanya yakni sistem pengelolaan data masih menggunakan Google Form dan Google Spreadsheet yang membutuhkan waktu ekstra dalam mengecek proses administrasi kandidat harus diubah menggunakan sistem lain untuk memberikan efisiensi dan pengelolaan yang optimal. Selain itu penyimpanan data belum memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) yang sah untuk itu karyawan mengikuti peraturan internal sendiri yang diarahkan langsung oleh atasan untuk penyimpanan data administrasi.
2. Pengarsipan data administrasi pada proses rekrutmen laut di PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) disimpan kedalam empat tempat yakni Google Drive tim rekrutmen, datashare yang difasilitasi oleh perusahaan untuk penyimpanan *softfile* sedangkan penyimpanan *hardfile* melalui Bantex serta aplikasi Human Capital Management System (HCMS). Untuk digitalisasi administrasi dilakukan dengan cara discan kemudian disimpan ke datashare perusahaan. Kemudian klasifikasi data administrasi dilakukan *perbatch* rekrutmen secara

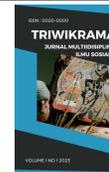


berkala yang diurutkan berdasarkan nomor urut dan abjad didalam map bantex ruang arsip perusahaan.

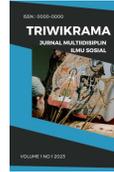
3. Tantangan pengelolaan data adalah proses verifikasi administrasi yang memakan waktu dikarenakan pengecekan sertifikat kepelautan aktif harus melalui Database Departemen Perhubungan Laut mengakibatkan ketidakefektifan pengelolaan data. Rekomendasi solusi saat ini adalah pengembangan Human Capital Management System (HCMS) yang terintegrasi untuk menggantikan Google Form dan Google Drive agar semua data pelamar bersatu di sistem internal perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. In *Sustainability (Switzerland)* (1, Vol. 11, Issue 1). Syakit Media Press.
- Arianta, F. A., Widodo, A. P., & Sutanto, T. (2012). Rancang Bangun Aplikasi Pengelolaan Data Customer Dan Monitoring Kinerja Marketing Berbasis Mobile. *Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer Akuntansi*, 1, 1-20. <https://jurnal.dinamika.ac.id/index.php/jsika/article/view/95/90>
- Aslasan, A. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (S. Nurachma (ed.); 1st ed.). PT RajaGrafindo Persada.
- Azmi, M. C., Siddiq, T. A., & Nasution, Y. R. (2023). Perancangan Sistem Arsip Surat Masuk Dan Keluar Biro Administrasi Dan Pembangunan Provinsi Sumatera Utara Berbasis Web. *Simtek: Jurnal Sistem Informasi Dan Teknik Komputer*, 8(1). <https://doi.org/10.51876/simtek.v8i1.174>
- Candra, M. A. A., & Wulandari, I. A. (2021). Sistem Informasi Berprestasi Berbasis Web Pada SMP Negeri 7 Kota Metro. *Jurnal Mahasiswa Ilmu Komputer (JMik)*, 01(01), 175-189. <https://doi.org/10.22141/2224-0721.16.4.2020.208486>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33-54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Hartono, E., & Wardani, N. W. (2019). Sistem Pengarsipan Surat Masuk Surat Keluar Digital Berbasis Web. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komputer*, 5(2), 204-211. <https://doi.org/10.36002/jutik.v5i2.787>
- Hermanto, B., Yusman, M., & Nagara, N. (2019). Sistem Informasi Manajemen Data Klien Pada PT. Hulu Balang Mandiri Menggunakan Framework Laravel. *Jurnal Komputasi*, 7(1), 40-48. <https://doi.org/10.23960/pepadun.v2i1.33>
- Hermawan, S. (2020). Rekrutmen & Seleksi Antara Nepotisme dan Profesional. In *Sustainability (Switzerland)* (1st ed., Vol. 11, Issue 1). file:///C:/Users/HP/Downloads/1256-Article Text-5988-1-10-20210924.pdf
- Husnita, T. J., & Kesuma, M. el-K. (2020). Pengelolaan Arsip Sebagai Sumber Informasi Bagi Suatu Organisasi Melalui Arsip Manual Dan Arsip Digital. *El Pustaka: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam*, 01(02), 27-41. <https://doi.org/https://doi.org/10.24042/el%20pustaka.v1i2.8503>
- Ilhami, M. W., Nurfajriani, W. V., Mahendra, A., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Penerapan Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(9), 462-469. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.11180129>
- Kurniawan, D. L., Immasari, I. R., & Sianipar, A. Z. (2022). Perancangan Sistem Informasi Pengarsipan Berbasis Website. *Jurnal Manajemen Informatika Jayakarta*, 2(1), 77. <https://doi.org/10.52362/jmijayakarta.v2i1.685>



- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2014). *Manajemen Information System: Managing the Digital Firm*. In *New Jersey: Prentice Hall* (13th ed.). Pearson Education. https://repository.dinus.ac.id/docs/ajar/Kenneth_C.Laudon%2CJane_P_.Laudon_-_Management_Information_Sysrem_13th_Edition_.pdf?utm_source=chatgpt.com
- Mahendra, R., Apriani, F., & Zulfiani, D. (2023). Pengelolaan Pasar Oleh Badan Usaha Milik Desa Kelinjau Ulu Kecamatan Muara Ancalong. *Journal Administrasi Publik*, 11(1), 113-125. [https://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2023/02/Jurnal_Rizal_Mahendra_2222_\(02-13-23-12-55-29\).pdf](https://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2023/02/Jurnal_Rizal_Mahendra_2222_(02-13-23-12-55-29).pdf)
- Mathis, R. L., & Jackson, J. H. (2011). *Human Resource Management*. In *South-Western Cengage Learning*. South-Western Cengage Learning. https://hr34000.com/www/wp-content/uploads/2020/01/HRM-BookHRCI.pdf?utm_source=chatgpt.com
- Misa, J., Ruru, J., & Plangiten, N. N. (2020). Manajemen Pengelolaan Pasar Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Pada Dinas Pasar Dan Kebersihan Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Administrasi Publik*, 6(92). <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/JAP/article/view/29616/28685>
- Murtina, H. (2019). Sistem Informasi Pengelolaan Data Rekrutmen Karyawan Berbasis Web. *Information Management for Educators and Professionals*, Vol.3, No.2 (Juni, E-ISSN: 2548-3331), 119-128.
- Nawassyarif, N., Julkarnain, M., & Ananda, K. R. (2020). Sistem Informasi Pengolahan Data Ternak Unit Pelaksana. *JINTEKS*, 2(1), 32-39. <https://doi.org/https://doi.org/10.51401/jinteks.v2i1.556>
- Njie, B., & Asimiran, S. (2014). *Case Study as a Choice in Qualitative Methodology*. 4(3), 35-40. <https://doi.org/https://www.iosrjournals.org/>
- Nst, N. N., & Nasution, M. I. P. (2024). Pengolahan Data dan Manajemen Basis Data Dalam Bisnis. *Kohesi: Jurnal Multidisiplin Saintek*, 3(9). <https://doi.org/https://doi.org/10.3785/kohesi.v3i9.3990>
- Nur, A. M., & Saihu, M. (2024). Pengolahan Data. *Jurnal Ilmiah Sains Dan Teknologi*, 2(11), 163-175. <https://jurnal.kolibi.org/index.php/scientica/article/view/2764/2672>
- Ridwan, A. (2023). Aplikasi Manajemen Peserta Magang Berbasis Website Studi Kasus PT Inovindo Digital Media. *Jurnal Ilmu Komputer*, 1(4), 838-846.
- Simanullang, R. H., & Tambunan, D. M. (2023). Pengantar Metodologi Penelitian. In D. M. Tambunan (Ed.), *Deepublish Publisher* (November 2). Deepublish. https://repository.wbi.ac.id/bitstream/handle/123456789/602/Pengantar_Metodologi_Penelitian_kom.pdf?sequence=1&isAllowed=y
- Suawa, P. J., Pioh, N. R., & Waworundeng, W. (2021). Manajemen Pengelolaan Dana Revitalisasi Danau Tondano Oleh Pemerintah Kabupaten Minahasa (Studi Kasus Di Balai Wilayah Sungai Sulawesi). *Jurnal Governance*, 1(2), 1-10. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/governance/article/view/36214/33721>
- Sundari, R., & Sulistiowati. (2023). Pengelolaan Data Rekrutmen Karyawan Pada PT. Anugrah Karya Trisakti Berbasis Microsoft Access. *Jurnal Ekonomi Dan Teknik Informatika*, 11(2), 78-85. <https://doi.org/https://doi.org/10.37601/jneti.v11i2.242>
- Susita, D., Busharmaidi, B., & Febriantina, S. (2023). *Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Samudra Biru. [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=e7KpEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=in fo:BVXhT9gmZ8UJ:scholar.google.com&ots=BcxPEXkkND&sig=GCKdpWADHXITQi_YDwjRP XJTWMl&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=e7KpEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=in%20fo%3A%20BVXhT9gmZ8UJ%3Ascholar.google.com&ots=BcxPEXkkND&sig=GCKdpWADHXITQi_YDwjRPXJTWMl&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)



Syafitri, E. R., & Nuryono, W. (2020). Studi Kepustakaan Teori Konseling “Dialectical Behavior Therapy.” *Jurnal BK Unesa*, 53-59. <https://core.ac.uk/download/pdf/287304825.pdf>

Zahriyah, A. (2023). *Ekonometrika Teknik dan Aplikasi dengan SPSS 1*.